

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini mengenai “Hubungan Status Imunisasi PCV dan Pentabio dengan Kejadian ISPA Pada Balita Usia 18-24 Bulan” di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Status imunisasi PCV dan pentabio pada penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh balita usia 18-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji memiliki status imunisasi yang lengkap dan tepat.
2. Kejadian ISPA pada balita usia 18-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar tidak menderita ISPA.
3. Terdapat hubungan signifikan antara status imunisasi PCV dan pentabio dengan kejadian ISPA pada balita usia 18-24 bulan di Wilayah Puskesmas Pakisaji dengan nilai *p-values* < 0,001.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan pada masyarakat terutama orang tua yang memiliki balita untuk lebih memperhatikan pemberian imunisasi PCV dan pentabio baik imunisasi dasar maupun lanjutan pada anak untuk mencegah terjadinya ISPA.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Pihak Puskesmas Pakisaji dapat berkoordinir dengan Dinas Kesehatan untuk ketersediaan vaksin pada pelaksanaan program imunisasi. Kemudian bagi petugas kesehatan dapat bekerja sama dengan kader untuk memberikan informasi bahwa imunisasi ditunda dan jadwal imunisasi selanjutnya pada masyarakat terutama bagi ibu balita yang tidak mendapatkan vaksinasi saat kunjungan posyandu.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang imunisasi dan kejadian ISPA.

5.2.4 Rekomendasi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dan ketepatan pemberian imunisasi menggunakan variabel dan metodologi penelitian yang berbeda, sehingga penelitian mengenai status imunisasi pada balita lebih luas.